

ANALISIS EFISIENSI INDUSTRI PERBANKAN

SYARIAH 2011 - 2017



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

RISANG PERWIRA

12020112140069

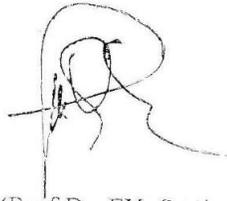
**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Risang Perwira
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112140069
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / IESP
Judul Skripsi : ANALISIS EFISIENSI INDUSTRI
PERBANKAN SYARIAH 2011 - 2017
Dosen Pembimbing : Prof.Dr. FX. Sugiyanto, MS

Semarang, 20 juni 2019

Dosen Pembimbing



(Prof.Dr. FX. Sugiyanto, MS)

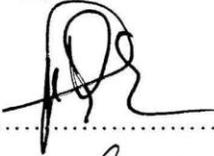
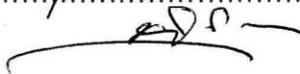
NIP. 195810081986031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Risang Perwira
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112140069
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / IESP
Judul Skripsi : **ANALISIS EFISIENSI INDUSTRI
PERBANKAN SYARIAH 2011 - 2017**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 1 Juli 2019

Tim Penguji :

1. Prof.Dr. FX. Sugiyanto, MS  (.....)
2. Banatul Hayati S.E., M.Si.  (.....)
3. Dr. Hadi Sasana S.E., M.Si.  (.....)

Mengetahui,

Wakil Dekan I,



(Anis Chariri, SE, M.Com., Ph.D, Akt)

NIP. 19670809 199203 1001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Risang Perwira, menyatakan bahwa skripsi dengan Judul: Analisis Efisiensi Industri Perbankan Syariah 2011 - 2017, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,

(Risang Perwira)

NIM : 12020112140069

ABSTRAK

Bertujuan mengukur tingkat efisiensi bank-bank syariah di Indonesia , menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi menggunakan metode two-stage development analysis. Objek studi adalah sepuluh bank syariah di Indonesia pada periode tahun 2011 hingga 2017. Ada dua metode yang digunakan penelitian ini yaitu metode non-parametric menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA) pada tahap pertama dan model tobit pada tahap kedua. Hasil penelitian menunjukkan hanya dua bank syariah yang mampu mencapai efisiensi maksimum pada periode tahun 2011-2017. Variabel Bank Expense berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat efisiensi dan variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat efisiensi.

Kata Kunci: Analisis Efisiensi , Perbankan Syariah , Data Envelopment Analysis (DEA)

ABSTRACT

The aim of this study is to measure the efficiency of Islamic Bank in Indonesia , to analyze the factors that affect the level of efficiency which is known as two-stage development analysis. The objects of this study are ten islamic Bank in Indonesia from 2011 till 2017. There are two methods which are used in this study , namely non parametric method and of Data Envelopment Analysis (DEA) on the frist stage and Tobit Model on the second stage. The results show that only 2 Islamic Bank can reach maximum efficiency in 2011-2017 period. Bank Expense significantly positive to level of efficiency and BOPO significantly negative to level of efficiency.

Key Word: Efficiency Analysis , Syariah Bank , Data Envelopment Analysis (DEA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi Industri Perbankan Syariah 2011 - 2017”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan. Namun, berkat doa, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Akhmad Syakir Kurnia SE, M.Si, Ph.D. selaku Kepala Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Prof.Dr. FX. Sugiyanto, MS. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi, memotivasi, memberikan masukan dan saran yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Arif Pujiyono , S.E., M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, do'a, pengarahan, perhatian dan motivasi selama penulis menjalani studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

5. Kedua orang tua penulis yang memberikan semua dukungan mental maupun fisik serta memberikan curahan kasih sayang, do'a-do'a, dan motivasi yang tak ternilai bagi penulis.
6. Alan Ray Farandy, Salman Fathoni, Saka Wicaksana , Arba Zul Fikri , Husein Makhluf , Sigit Hanafi , Imam Murshid serta seluruh teman dekat penulis yang sudah mau memberikan arahan untuk penulis.
7. Teman-teman IESP angkatan 2012 atas segala waktu yang telah dilewati dalam menuntut ilmu yang sangat berguna bagi penulis.

Semarang, 20 Juni 2019

Penulis,

Risang Perwira

NIM. 12020112140069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	11

2.1. Konsep Efisiensi	11
2.2. Teori Efisiensi.....	12
2.3. Teori Efisiensi Bank	16
2.4. Skala Ekonomis dan Skala Tidak Ekonomis	17
2.5. Bank Syariah.....	20
2.6. Penelitian terdahulu	22
2.7. Kerangka Pemikiran	28
2.8. Pengembangan Hipotesis.....	30
2.7.2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Efisiensi Bank.....	30
2.7.3. Pengaruh Total Asset terhadap Efisiensi Bank.....	31
2.7.4. Pengaruh biaya tenaga kerja terhadap efisiensi bank	31
2.7.5. Pengaruh pembiayaan terhadap efisiensi bank	32
2.7.6. Pengaruh pendapatan operasional terhadap efisiensi bank.....	32
2.7.7. Pengaruh <i>BOPO</i> terhadap Efisiensi Perbankan Syariah	33
2.7.8. Pengaruh Kapitalisasi terhadap Efisiensi Perbankan Syariah..	33
2.7.9. Pengaruh <i>Bank Expenses</i> terhadap Efisiensi Perbankan.....	
Syariah	34
BAB III METODE PENELITIAN	36

3.1. Objek dan Variabel Penelitian.....	36
3.2. Data Envelopment Analysis (DEA)	38
3.3. Model Tobit	43
3.4. Uji Asumsi Klasik	45
3.5. Uji Z Statistik	45
3.6. Uji Likelihood Ratio (Uji G)	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1. Deskriptif Data Penelitian	49
4.1.1. Perkembangan Input Output DEA	49
4.2. Hasil Pengukuran Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) 2011-2017 (First Stage).....	54
4.3. Hasil Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah 2011 – 2017 (Second Stage).....	58
4.3.1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Z-Statistik).....	60
4.3.2. Uji Likelihood Ratio (Uji G)	61
BAB V PENUTUP	62
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64

LAMPIRAN	66
----------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Efisiensi Teknis dan Efisiensi Alokatif	14
Gambar 2.2. Kurva Biaya Rata-Rata Bank	17
Gambar 2.3. Dampak Peningkatan Teknologi	18
Gambar 2.4. Skala Ekonomis dan Skala Tidak Ekonomis	20
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	29
Gambar 4.1. Rata-Rata Efisiensi Tiap Perbankan Syariah 2011-2017	55
Gambar 4.2. Efisiensi Setiap Perbankan Syariah 2011-2017	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan Asset, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bank k Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017	5
Tabel 1.2. Perkembangan Kinerja Bank Syariah di Indonesia Tahun 2013- 2017.....	5
Tabel 1.3. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017.....	6
Tabel 2.2. Kerangka Pemikiran Teoritis	29
Tabel 4.1. Hasil Estimasi	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Perkembangan Total Aset Bank Syariah Tahun 2011 - 2017 (dalam jutaan rupiah)	50
Grafik 4.2. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah Tahun 2011 - 2017 (dalam jutaan rupiah).....	51
Grafik 4.3. Perkembangan Biaya Tenaga Kerja Bank Syariah Tahun 2011 - 2017 (dalam jutaan rupiah)	52
Grafik 4.4. Pembiayaan Bank Syariah Tahun 2011 - 2017 (dalam jutaan rupiah)	53
Grafik 4.5. Pendapatan Operasional Bank Syariah Tahun 2011 - 2017 (dalam jutaan rupiah)	54
Grafik 4.6. Tren Rata-rata Efisiensi Industri Perbankan Syariah 2011-2017 .	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamankan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif).

Pelaksanaan fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan syariah dari aspek pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik dilaksanakan oleh OJK sebagaimana halnya pada perbankan konvensional, namun dengan pengaturan dan

sistem pengawasan yang disesuaikan dengan kekhasan sistem operasional perbankan syariah. Masalah pemenuhan prinsip syariah memang hal yang unik bank syariah, karena hakikinya bank syariah adalah bank yang menawarkan produk yang sesuai dengan prinsip syariah. Kepatuhan pada prinsip syariah menjadi sangat fundamental karena hal inilah yang menjadi alasan dasar eksistensi bank syariah. Selain itu, kepatuhan pada prinsip syariah dipandang sebagai sisi kekuatan bank syariah. Dengan konsisten pada norma dasar dan prinsip syariah maka kemaslahatan berupa kestabilan sistem, keadilan dalam berkontrak dan terwujudnya tata kelola yang baik dapat berwujud.

Sistem dan mekanisme untuk menjamin pemenuhan kepatuhan syariah menjadi isu penting dalam pengaturan bank syariah. Dalam kaitan ini lembaga yang memiliki peran penting adalah Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI. Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah memberikan kewenangan kepada MUI yang fungsinya dijalankan oleh organ khususnya yaitu DSN-MUI untuk menerbitkan fatwa kesesuaian syariah suatu produk bank. Kemudian Peraturan Bank Indonesia (sekarang POJK) menegaskan bahwa seluruh produk perbankan syariah hanya boleh ditawarkan kepada masyarakat setelah bank mendapat fatwa dari DSN-MUI dan memperoleh izin dari OJK. Pada tataran operasional pada setiap bank syariah juga diwajibkan memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang fungsinya ada dua, pertama fungsi pengawasan syariah dan kedua fungsi advisory (penasehat) ketika bank dihadapkan pada pertanyaan mengenai apakah suatu aktivitasnya sesuai syariah apa tidak, serta dalam proses

melakukan pengembangan produk yang akan disampaikan kepada DSN untuk memperoleh fatwa. Selain fungsi-fungsi itu, dalam perbankan syariah juga diarahkan memiliki fungsi internal audit yang fokus pada pemantauan kepatuhan syariah untuk membantu DPS, serta dalam pelaksanaan audit eksternal yang digunakan bank syariah adalah auditor yang memiliki kualifikasi dan kompetensi di bidang syariah.

Secara umum terdapat bentuk usaha bank syariah terdiri atas Bank Umum dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dengan perbedaan pokok BPRS dilarang menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas sistem pembayaran. Secara kelembagaan bank umum syariah ada yang berbentuk bank syariah penuh (full-pledged) dan terdapat pula dalam bentuk Unit Usaha Syariah (UUS) dari bank umum konvensional. Pembagian tersebut serupa dengan bank konvensional, dan sebagaimana halnya diatur dalam UU perbankan, UU Perbankan Syariah juga mewajibkan setiap pihak yang melakukan kegiatan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan atau investasi berdasarkan prinsip syariah harus terlebih dahulu mendapat izin OJK.

Dalam konteks pengelolaan perekonomian makro, meluasnya penggunaan berbagai produk dan instrumen keuangan syariah akan dapat merekatkan hubungan antara sektor keuangan dengan sektor riil serta menciptakan harmonisasi di antara kedua sektor tersebut. Semakin meluasnya penggunaan produk dan instrumen syariah disamping akan mendukung kegiatan keuangan dan bisnis masyarakat juga akan mengurangi transaksi-transaksi yang bersifat spekulatif, sehingga mendukung

stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian kestabilan harga jangka menengah-panjang.

Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.

Pesatnya perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia semakin menuntut adanya pengukuran tingkat efisiensi bank syariah, dengan pengukuran tersebut maka *stakeholder* terkait dapat merumuskan alokasi input tertentu untuk menghasilkan output maksimal. Salah satu caranya adalah menekan biaya atau menaikkan input tertentu untuk menghasilkan output maksimal sehingga pada akhirnya menaikkan produktivitas produsen guna menambah nilai, karena yang mendorong pelaku ekonomi besar maupun kecil ikut serta dalam pasar adalah kapasitas mereka menambah nilai dan keuntungan. Ada beberapa indikator keuangan dan rasio keuangan bank syariah yang dapat menunjukkan adanya perkembangan yang cukup pesat pada industri perbankan syariah di Indonesia. Indikator keuangan pada penelitian ini adalah

perkembangan besarnya Dana Pihak Ketiga (DPK), aset, dan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah, Hal tersebut dapat dilihat melalui Tabel 1.

Tabel 1.1. Perkembangan Asset, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
Asset	172.987	204.961	213.423	254.184	288.027
Dana Pihak Ketiga	165.678	170.723	174.895	206.407	238.393
Pembiayaan	139.827	148.903	154.527	178.043	190.354

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Desember 2017 (OJK)

Dari ketiga variabel diatas, Asset perbankan syariah selalu naik tiap tahunnya dari 2013 hingga 2017. Begitupun Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan selalu mengalami kenaikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Selain itu, untuk rasio keuangan dapat dilihat dari *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing Deposit Ratio* (FDR). NPF terus mengalami kenaikan dari tahun 2013 sampai 2016 namun turun signifikan pada tahun 2017 . sedangkan FDR naik dari tahun 2013 sampai 2015 mengalami penurunan pada tahun 2016 dan naik lagi pada tahun 2017.

Tabel 1.2. Perkembangan Kinerja Bank Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
Non Performing Financing	2,62%	2,55%	3,03%	3,49%	2,11%
Financing to Deposit Ratio	88,94%	109,02%	104,88%	96,70%	99,39%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Desember 2017 (OJK)

Pada Tabel 3. data menunjukkan bahwa tahun 2013 ke tahun 2017 terjadi peningkatan jumlah perbankan yaitu dari 11 bank menjadi 13 bank. Begitupun dengan naiknya jumlah BPR syariah dari 163 ke 167. Namun Unit Usaha Syariah justru turun dari 23 ke 21 unit .

**Tabel 1.3. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia
Tahun 2013-2017**

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Bank Umum Syariah	11	11	12	13	13
Jumlah Unit Usaha Syariah	23	22	22	21	21
Jumlah BPR Syariah	163	163	164	166	167

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Januari 2018 (OJK)

Industri perbankan selain sebagai lembaga intermediasi keuangan. Juga sebagai pelaku dalam sistem moneter suatu negara, didalam sistem moneter terdapat mekanisme permintaan dan penawaran yang menjadikan mata uang sebagai komoditas didalamnya. Dalam konteks ini bank juga sebagai produsen produk jasa keuangan dan memiliki batasan batasan seperti: aset perusahaan, pangsa pasar dan kinerja perusahaan dalam industri perbankan.

Kinerja perbankan dalam dilihat dari berbagai indikator, salah satunya yaitu efisiensi perbankan. Efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja yang secara teoritis merupakan salah satu kinerja yang mendasari seluruh kinerja sebuah organisasi. Kemampuan menghasilkan output yang maksimal dengan input yang ada, adalah merupakan ukuran kinerja yang diharapkan. Pada saat pengukuran efisiensi dilakukan, bank dihadapkan pada kondisi bagaimana mendapatkan tingkat output yang optimal

dengan tingkat input yang ada, atau mendapatkan tingkat input yang minimum dengan tingkat output tertentu. Di samping itu, dengan adanya pemisahan antara unit dan harga ini, dapat diidentifikasi berapa tingkat efisiensi teknologi, efisiensi alokasi, dan total efisiensi. Dengan diidentifikasi alokasi input dan output, dapat dianalisa lebih jauh untuk melihat penyebab ketidakefisiensian.

Efisiensi perbankan dalam dunia perbankan adalah salah satu parameter kinerja yang cukup populer, banyak digunakan karena merupakan jawaban atas kesulitan kesulitan dalam menghitung ukuran-ukuran kinerja sebagaimana disebutkan di atas. Sering kali, perhitungan tingkat keuntungan menunjukkan kinerja yang baik, tidak masuk dalam kriteria “sehat” atau berprestasi dari sisi peraturan. Sebagaimana diketahui, industri perbankan adalah industri yang paling banyak diatur oleh peraturan-peraturan yang sekaligus menjadi ukuran kinerja dunia perbankan.

Mengukur kinerja perbankan melalui tingkat efisiensi akan memperlihatkan kinerja relatif antar bank yang dianalisis, analisis efisiensi dalam penelitian ini menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA). angka yang muncul dari proses DEA ini nantinya akan di analisis lebih lanjut sebagai variabel pokok penelitian bersama dengan faktor faktor yang mempengaruhi efisiensi industri perbankan syariah di Indonesia.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, ada beberapa fenomena penting terkait keberadaan bank syariah di Indonesia, yang didukung dengan data-data terkait. Pertama, perkembangan asset, dana pihak ketiga, dan pembiayaan bank syariah di Indonesia meningkat sangat pesat. Kedua, perkembangan kinerja bank syariah menunjukkan kecenderungan naik. Ketiga, perkembangan jumlah bank syariah di Indonesia yang mengalami kenaikan tiap tahunnya. Namun demikian, data-data tersebut belum bisa memperlihatkan nilai efisiensi industri perbankan syariah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian dirumuskan sebagaimana berikut:

1. Bagaimana tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia tahun 2011-2017 ?
2. Bagaimana faktor-faktor mempengaruhi efisiensi perbankan syariah di Indonesia tahun 2011-2017 ?

1.3.Tujuan Penelitian

1. Mengukur tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2011 – 2017.
2. Mengetahui factor-faktor efisiensi perbankan dalam mempengaruhi efisiensi perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2011 – 2017.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui pengukuran tingkat efisiensi bank syariah, *stakeholders* akan dapat menggunakan data terkait dalam merumuskan alokasi input tertentu untuk menghasilkan output maksimal.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika bab yang terdiri dari: BAB I Pendahuluan, BAB II Tinjauan Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil dan Pembahasan serta BAB V Penutup.

BAB I : PENDAHULUAN

BAB I menguraikan latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian serta sistematika penulisan. Bab ini menjelaskan tentang latarbelakang penelitian ini ditulis.

BAB II : LANDASAN TEORI

BAB II menguraikan landasan teori yang mencakup ekonomi mikro, industri perbankan, dan efisiensi perbankan

BAB III : METODE PENELITIAN

BAB III menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional, jenis data dan sumber data, metode penumpulan data, metode analisis data,.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV menguraikan deskripsi objek penelitian, hasil efisiensi perbankan, dan hasil analisis lebih lanjut

BAB V : PENUTUP

BAB V Menguraikan kesimpulan, saran rekomendasi kebijakan dan keterbatasan penelitian